

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai analisis kemampuan berpikir kritis siswa *introvert* terhadap penyelesaian soal HOTS pada materi ikatan kimia yang dilakukan pada siswa SMAN 11 Muaro Jambi pada siswa kelas XI IPA 6, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik S1 dan S2 yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik. S1 dan S2 sangat baik dalam tahap *identify* dan *define*, bahkan dalam tahap *enumerate*, *analyze*, *list* dan *self correct* pun bisa dikatakan baik dalam tahap ini kecuali pada S2 di nomor 2 terdapat kekurangan pada tahap *enumerate*, *analyze*, *list* dan *self correct*.
2. Pada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang seperti S3 dan S4 mempunyai kemampuan berpikir kritis cukup baik. Disini S3 dan S4 tidak bisa dalam tahap *identify* dan *define* dimana tidak menuliskan informasi yang ada dalam soal dan apa yang ditanya. Namun saat wawancara peserta didik dapat menjelaskannya dengan baik. Untuk indikator lainnya seperti *enumerate*, *analyze*, *list* dan *self correct* peserta didik cukup baik dalam menjelaskannya walaupun dibeberapa soal ada yang tidak.
3. Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah seperti S5 dan S6 itu dikategorikan mempunyai kemampuan berpikir kritis yang kurang baik dalam penyelesaian soal HOTS yang diberikan. S5 dan S6 juga tidak melalui tahap *identify* dan *define* tetapi saat wawancara dapat menyebutkannya dengan cukup baik. Pada tahap lainnya pun seperti *enumerate*, *analyze*, *list* dan *self correct* itu juga kurang mampu menjelaskan dengan baik bahkan ada yang tidak bisa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran berikut :

1. Bagi guru, untuk guru kimia yang ada di sekolah hendaknya dapat memperhatikan kemampuan berpikir kritis peserta didik, misal pada saat proses pembelajaran guru dapat membuat soal yang rutin selalu dibuat yang relatif mudah tetapi dapat membuat beberapa soal yang kesukarannya cukup tinggi untuk menuntut peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tersebut.
2. Bagi peserta didik, hendaknya hal ini dapat dijadikan bekal pengetahuan dalam mengasah lagi kemampuan berpikir kritis terhadap penyelesaian soal-soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik *introvert* dalam menyelesaikan soal yang diberikan dan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik berdasarkan tipe kepribadiannya, serta karakteristik yang seperti apa yang mempengaruhi peserta didik terhadap kemampuan berpikir kritisnya, dan memilih materi yang lebih cocok untuk melihat kemampuan berpikir kritisnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menganalisis siswa yang cenderung ambivert dan juga kuisisioner yang akan dibagikan ke siswa sebaiknya dikonsultasikan dengan yang ahlinya.